

**Analisi Potensi Dan Prospek Wisata Halal Dengan Kerangka 6A Di Desa Pematang
Johar Kabupaten Deli Serdang**

¹Fanny, ²Muhammad Arif, ³Nuri Aslami

¹Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, fannysofyan09@gmail.com

²Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, muhammadarif@uinsu.ac.id

³Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, nuriaslami@uinsu.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the potential and prospects of tourism with framework 6A in pematang johar village, deli serdang regency. This study uses descriptive qualitative methods with data collection techniques, namely observation, interviews, documentation and literature. Based on the results of research Tourism Village pematang johar Deli serdang district has the potential and prospects to go to the halal tourism area. The development of tourism potential of pematang johar village, deli serdang regency with 6A framework has not been optimal. Constraints in the development of tourism potential of pematang johar village deli serdang regency is the lack of budget funds to develop and improve existing facilities and infrastructure. There is social jealousy among the people and the lack of community participation in the development of this tourism.

Keywords: Potential, Prospects, Tourism And Framework 6A.

Pendahuluan

Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat beragam dan juga berpotensi dalam meningkatkan perekonomian negara. Khususnya pada sektor pariwisata yang mempunyai peran penting dalam mendukung sumber daya alam dan juga mendorong pembangunan berkelanjutan. Bagi suatu negara pariwisata merupakan hal yang penting khususnya bagi pemerintah daerah yaitu memberikan dampak yang baik untuk pendapatan pemerintah daerah juga pendapatan masyarakat dari setiap objek dan potensi wisata yang ada.

Dalam Undang-Undang kepariwisataan nomor 10 Tahun 2009 bab II pasal 4 dikatakan bahwa dampak dari pengembangan pariwisata di Indonesia sangat luas, mulai dari dampak terhadap ekonomi masyarakat, kesejahteraan rakyat, kemiskinan sampai kepada pelestarian alam. Undang-Undang memberikan otonomi kepada masing-masing daerah dalam urusan pengembangan daerahnya. Rancangan program pengembangan pariwisata misalnya pengembangan desa wisata yang sudah banyak dilakukan hanya saja implementasinya masih banyak hambatan.

Salah satu objek wisata yang sedang berkembang pada sektor pariwisata daerah adalah wisata desa dan wisata halal. Wisata desa pada umumnya dikembangkan pada kawasan pedesaan yang didalamnya masih memiliki ciri khas atau karakteristik khusus. Seperti sumber daya alam yang masih asli, keunikan desa, tradisi dan budaya masyarakat lokal. Selain wisata desa, dewasa ini industri pariwisata halal juga terus mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini mengingat pertumbuhan populasi muslim di seluruh dunia meningkat, yang membutuhkan penyediaan layanan sesuai dengan keyakinan mereka. Wisata halal menjadi sangat potensial sebagai tujuan wisata

ramah muslim karena 1.82 miliar turis potensial di seluruh dunia berasal dari populasi muslim. Jumlah wisatawan muslim yang berkunjung untuk destinasi halal pada tahun 2019 diperkirakan mencapai 5 juta atau 25% dari keseluruhan proyeksi pengunjung. Pengeluaran tahunan wisata muslim diperkirakan mencapai US \$ 300 miliar.

Wisata halal hanyalah produk pelengkap tanpa menghilangkan jenis pariwisata pada umumnya. Dan ini merupakan cara baru pengembangan pariwisata dengan menjunjung tinggi budaya dan nilai-nilai islam tanpa mengurangi dan menghilangkan orisinalitas dan keunikan daerah pariwisata. Selain itu wisata halal juga merupakan cara baru untuk mempromosikan pariwisata dikalangan umat islam, untuk tujuan mengembangkan wisata yang baru serta menjadi penguat kerja sama antar organisasi dan antar pemerintah di dunia islam. Sebagai negara yang berpenduduk mayoritas muslim menjadikan nilai tambah bagi Indonesia untuk lebih siap mengembangkan potensi wisata halal dibandingkan negara lainnya. Dengan itu, kementerian Pariwisata menjadikan wisata halal sebagai salah satu program prioritas mereka.

Desa pematang johar merupakan salah satu dari 5 (lima) desa yang ada di kecamatan labuhan deli kabupaten deli serdang. Desa ini memiliki sebuah potensi alam yaitu panorama alam persawahan yang dapat dikembangkan menjadi sebuah objek wisata yaitu desa wisata alam dan edukasi sesuai SK No. 526 Tahun 2020.

Pengembangan desa wisata diartikan sebagai usaha-usaha untuk melengkapi dan meningkatkan fasilitas wisata untuk memenuhi kebutuhan wisatawan agar dapat meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat dan menambah pemasukan dana desa. Dan upaya pengembangan potensi wisata desa, idealnya harus memenuhi 6 unsur pokok dalam memenuhi potensi dan pengembangan wisata yaitu, *attraction* (daya tarik), *accessibility* (akses), *activities* (aktivitas), *amenities* (fasilitas), *ancillary service* (pelayanan tambahan), *available packages* (ketersediaan paket-paket wisata).

Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk meneliti dan mendeskripsikan bagaimana Potensi dan prospek wisata desa pematang johar kabupaten deli serdang menuju kawasan wisata halal, bagaimana pengembangan potensi wisata desa pematang johar kabupaten deli serdang dengan kerangka 6A, apa saja kendala dalam pengembangan potensi wisata desa pematang johar kabupaten deli serdang.

Landasan Teori

Pengertian Pariwisata

Secara etimologi, kata pariwisata berasal dari bahasa sansekerta yang terdiri atas dua kata yaitu *pari* dan *wisata*. *Pari* berarti “banyak” atau “berkeliling”, sedangkan *wisata* berarti “pergi” atau “bepergian”. Atas dasar itu, maka kata pariwisata seharusnya diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar, dari suatu tempat ke tempat lain, yang dalam bahasa Inggris disebut dengan kata “*tour*”, sedangkan untuk pengertian jamak, kata “kepariwisataan” dapat digunakan kata “*tourisme*” atau “*tourism*”.

Dalam kamus besar Indonesia pariwisata adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi, sedangkan pengertian secara umum pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ketempat lain dengan meninggalkan tempat semula dan dengan suatu perencanaan atau bukan maksud mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya, tetapi semata mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

Pariwisata Menurut Ekonomi Islam

Pariwisata syari'ah merupakan wisata yang didasarkan pada gaya hidup wisatawan muslim selama liburan. Pariwisata syariah merupakan pariwisata yang fleksibel, rasional, sederhana dan seimbang. Pariwisata ini bertujuan agar wisatawan termotivasi untuk mendapatkan kebahagiaan dan berkat dari Allah SWT. Tujuan dari ekonomi islam adalah tujuan pengembangan, berproduksi dan menambah pemasukan negara, syari terkait dengan kebebasan pemutaran harta, keadilan dalam perputaran harta. Sebagai sebuah muamalah yang mubah maka sector pariwisata sangat terbuka untuk dikembangkan selama tidak bertentangan dengan prinsip syariat Islam. Disamping tujuan berwisata untuk mendapatkan kesenangan namun dalam islam ada beberapa tujuan lainnya. Tujuan utama Islam menggalakkan pariwisata adalah untuk mengenal Tuhan. Lalu disamping itu terdapat tujuan lain diantaranya mengambil pelajaran dan peringatan, ilmu pengetahuan, berdagang, berdakwah dan merenungi keindahan ciptaan Allah SWT.

Wisata Halal

Halal dan haram adalah konsep dasar untuk memahami wisata halal. Konsep ini dikaitkan dengan semua aspek kehidupan umat islam termasuk makanan dan minuman, bisnis dan perdagangan, keuangan, hubungan social antar gender, komunikasi dan perilaku, etika dalam hidup dan bekerja, dan dalam hal ini termasuk juga pariwisata. Artinya adalah program pariwisata yang mengusung konsep halal dalam pariwisata harus memberikan paket wisata dan destinasi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan para wisatawan muslim.

Potensi Wisata

Potensi adalah kemampuan yang dimiliki yang mungkin bisa dikembangkan. Potensi wisata adalah sesuatu yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik sebuah obyek wisata. Dan dapat disimpulkan, potensi wisata merupakan keadaan yang dapat mendukung perkembangan obyek wisata, seperti pemandangan alam yang indah, atraksi, aksesibilitas, amenitas, akomoditas. Dan daya tarik wisata dapat digolongkan menjadi tiga yaitu, potensi alam, potensi budaya, dan potensi manusia.

Pengembangan Pariwisata

Pengembangan pariwisata adalah suatu cara untuk menumbuh kembangkan obyek wisata yang dikelola yang menyangkut berbagai segi kehidupan masyarakat melalui angkutan, akomodasi, sarana prasaranan, obyek dan daya tarik , serta fasilitas pengunjung dan sebagainya.

Kerangka 6A Dalam Kepariwisata

Komponen penunjang wisata adalah komponen kepariwisataan yang harus ada didalam destinasi wisata, komponen Penunjang wisata atau juga komponen Pengembangan pariwisata yang harus ada di wisata akan berpengaruh terhadap berhasilnya suatu tempat untuk berkembang menjadi daerah tujuan wisata. Untuk memenuhi kebutuhan dan pelayanan tersebut, daerah tujuan wisata harus didukung enam komponen utama atau yang dikenal dengan istilah "6A".

1. *Attraction* (Daya Tarik)

Atraksi Adalah segala hal yang mampu menarik wisatawan untuk berkunjung ke kawasan wisata. Modal atraksi yang menarik kedatangan wisatawan itu ada tiga, yaitu,

Daya tarik wisata alam (*natural resources*), Daya tarik wisata budaya, Daya tarik wisata minat khusus. Misalnya, Pesona Alam (bentang alam luas), pesona kebudayaan (keunikan budaya lokal/ bahasa), event (berupa seni yang berkhaskan daerah tersebut).

2. *Amenities* (Fasilitas pendukung)

Secara umum pengertian *amenities* adalah segala macam prasarana dan sarana yang diperlukan oleh wisatawan selama berada di daerah tujuan wisata. Fasilitas adalah sarana dan prasarana pendukung yang memudahkan wisatawan untuk memenuhi kebutuhannya selama berada di daya tarik wisata dan mempengaruhi kenyamanan wisatawan. *Amenities* meliputi beragam fasilitas untuk memenuhi kebutuhan akomodasi, penyediaan makanan dan minuman (*food and beverage*), tempat hiburan, tempat perbelanjaan (*retailing*), dan layanan lainnya seperti bank, rumah sakit, keamana, Asuransi, dan fasilitas-fasilitas lain penunjang kegiatan pariwisata.

3. *Ancillary Service* (Pelayanan Tambahan)

Ancillary Service (Pelayanan Tambahan) adalah lembaga atau wadah yang bertujuan untuuk memberikan pelayanan bagi wisatawan guna mengoptimalkan usaha wisata serta menjadi wadah untuk saling berbagi dan menyebarkan informasi terkait kepariwisataan. Kelembagaan ini dapat disediakan oleh pemerintah sebagai wadah untuk menaungi wisatawan maupun pelakuusaha wisata. lembaga ataupun organisasi kepariwisataan yang aktif dan turut serta mendukung dalam pengelolaan suatu destinasi atau kawasan wisata dapat berupa perusahaan berbadan hukum atau berbentuk usaha lainnya meliputi organisasi kelompok sadar wisata. Misalnya: Pokdarwis, Bumdes dan sebagainya.

4. *Activities* (Aktivitas)

Aktivitas Merupakan semua yang tersedia di destinasi wisata dan yang dapat wisatawan lakukan selama kunjungan berlangsung. Aktifitas berhubungan dengan kegiatan di destinasi yang akan memberikan pengalaman (*experience*) bagi wisatawan. Setiap destinasi memiliki aktivitas yang berbeda sesuai dengan karakteristik destinasi wisata tersebut aktivitas wisata di destinasi merupakan kegiatan yang salah satunya menjadi daya tarik wisatawan untuk datang ke destinasi. Begitu juga dengan wisata desa, jenis aktivitas yang dilakukan berhubungan dengan karakteristik desa tersebut. Misalnya: rekreasi, duduk santai menikmati pemandangan, mengikuti kegiatan kehidupan sehari- hari desa wisata.

5. *Accessibility* (Akses Transportasi)

Akses mencakup fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh wisatawan untuk menuju destinasi wisata, sehingga harus tersedia jasa seperti penyewaan kendaraan dan transportasi lokal, rute atau pola perjalanan. Misalnya, Jalan yang bagus, kendaraan yang tersedia untuk menuju lokasi wisata, kecepatan, murah, aman dan nyaman.

6. *Available Package* (Paket-paket yang tersedia)

Paket yang telah diatur sebelumnya oleh perantara dan pengelola destinasi adalah salah satu komponen yang mempengaruhi kesuksesan destinasi wisata. Atau yang disebut paket wisata merupakan paket yang menggabungkan beberapa atraksi atau even dalam satu kurun waktu, dan dibentuk oleh perantara atau aktor utama. Biasanya

paket wisata memudahkan wisatawan untuk merasakan dan mengalami berbagai atraksi dalam satu kesatuan waktu. Misalnya, Ketersediaan pelayanan paket tour, dan booking wisata.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pematang Johar Kabupaten Deli Serdang. Subjek pada penelitian ini adalah Akademisi, Pemerintah, Komunitas, Masyarakat, dan pelaku bisnis.

Jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan Studi Pustaka. Untuk jenis data pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data dianalisis secara kualitatif melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil Dan Pembahasan

Sejarah Desa Pematang Johar

Desa Pematang Johar merupakan salah satu dari 5 (lima) desa yang ada di Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Setiap desa pada umumnya memiliki sejarah atau asal usul berdirinya desa begitu pula dengan Desa Pematang Johar. Menurut penelitian tidak ada peninggalan secara tertulis yang dijadikan bahan referensi tentang sejarah Desa Pematang Johar. Namun menurut cerita dari orang-orang tua terdahulu yang pernah tinggal di Desa Pematang Johar ini, julukan Pematang Johar itu berasal dari kondisi umum wilayah desa, bahwa pada masa itu di wilayah kampung/desa ini banyak terdapat pematang - pematang yang dijadikan menjadi lahan persawahan, selain itu wilayah desa ini banyak ditumbuhi pohon-pohon besar yang bernama pohon Johar, sehingga dinamakanlah wilayah ini menjadi kampung Pematang Johar, yang sekarang telah bernama Desa Pematang Johar.

1. Potensi Dan Prospek Wisata Desa Pematang Johar Menuju Kawasan Wisata Halal

Pembangunan suatu daerah harus melalui proses yang panjang, dan ada usaha yang dilakukan dari setiap individu yang ada di daerah tersebut. Desa pematang johar merupakan desa yang mulai berkembang dalam segala aspek kehidupan. Kesadaran bahwa desa pematang johar memiliki Sumber daya alam yang luar biasa, serta potensi pariwisata yang besar sehingga pemerintah desa pematang johar berusaha mengembangkan kepariwisataan di desa ini dengan sebaik mungkin. Kesadaran bahwa pembangunan daerah merupakan prioritas utama sehingga sektor pariwisata menjadi pilihan yang baik karena terdapat potensi yang dimiliki desa pematang johar. Kesadaran akan semua potensi yang telah diberikan oleh Yang Maha Kuasa, memberikan dorongan yang kuat bagi pemerintah dan masyarakat desa pematang johar, karena dampak yang akan diterima sangat besar, baik untuk pembangunan daerah secara umum dan kesejahteraan masyarakat khususnya. Pembangunan desa wisata tidak bisa lepas dari kearifan lokal sebuah wisata, dan dapat dilihat dari potensi dan prospek sumber daya yang ada di desa wisata pematang johar, dengan melihat potensi dan prospek wisata desa pematang johar maka wisata akan menarik wisatawan dan akan mempunyai ciri khas tersendiri apabila di inovasikan menuju wisata halal. Wisata halal hanyalah produk pelengkap tanpa menghilangkan jenis pariwisata konvensional. Dan ini merupakan cara baru pengembangan pariwisata dengan menjunjung tinggi budaya dan nilai-nilai islam tanpa mengurangi dan menghilangkan

orisinalitas dan keunikan daerah pariwisata. Potensi wisata desa pematang johar dapat dikatakan sangat baik dapat dilihat dari potensi alamnya, karena wisata desa pematang johar memanfaatkan sumber daya alam berupa hamparan persawahan yang luas, begitupun prospek wisata desa pematang johar untuk menuju kawasan wisata halal cukup baik hal ini didukung oleh beberapa fasilitas, sarana dan prasarana seperti, mushola beserta kelengkapannya yang disediakan untuk kebutuhan pengunjung, dan adanya makanan yang dijamin halal sehat dan higienis. dan dalam daya tarik yang ditampilkan tidak mengandung kemusyrikan dan tidak melanggar syariat islam dan termasuk wisata yang aman dengan masyarakat yang ramah.

2. Pengembangan Potensi Wisata Desa Pematang johar Dengan Kerangka 6A

Pengembangan potensi wisata adalah suatu cara untuk menumbuh kembangkan obyek wisata yang dikelola yang menyangkut berbagai segi kehidupan masyarakat melalui Komponen penunjang wisata . Komponen penunjang wisata adalah komponen kepariwisataan yang harus ada didalam destinasi wisata, komponen Penunjang wisata atau juga komponen Pengembangan pariwisata yang harus ada di wisata akan berpengaruh terhadap berhasilnya suatu tempat untuk berkembang menjadi daerah tujuan wisata. Untuk memenuhi kebutuhan dan pelayanan tersebut, daerah tujuan wisata harus didukung enam komponen utama atau yang dikenal dengan istilah 6A.

1. *Attraction* (Atraksi)

Suatu daerah bisa menjadi tujuan wisata ketika kondisinya juga mendukung untuk dikembangkan menjadi sebuah atraksi wisata. Apa saja yang dikembangkan menjadi atraksi wisata itulah yang disebut modal atau sumber kepariwisataan di suatu daerah. Untuk menemukan potensi kepariwisataan di suatu daerah orang harus berkeyakinan kepada apa yang dicari oleh wisatawan. Modal atraksi yang menarik kedatangan wisatawan itu ada tiga yaitu Natural Resources (alami), Atraksi wisata budaya, dan Atraksi buatan manusia itu sendiri.

1. Atraksi *Natural Resources* (alami)

Wisata desa pematang johar merupakan desa yang jauh dari perkotaan, suasana hijau yang masih alami membuat suasana pedesaan ini menjadi lebih terasa. Wisata desa pematang johar memiliki pesona keindahan alam yang menakjubkan. Terdapat hamparan persawahan yang hijau dan sangat luas yang mencapai 1.700 hektar dan sebagian besar atau 70 persen desa ini merupakan wilayah persawahan. Suasana yang asri dan udara yang sangat sejuk, dan melihat matahari terbit dan terbenam atau dapat menikmati sunset disore hari dan keindahan lampu disawah pada malam hari.

2. Atraksi wisata budaya

Wisata desa pematang johar menyajikan makanan khas dari desa mereka, kuliner khas pedesaan yang terdiri dari bebek, ikan gabus, belut hingga sambal hijau. Dan warung makan ini dapat terbilang cukup murah dan enak, dan juga terdapat seafood atau ada juga kelapa muda hasil kebun warga setempat. Selain itu, pada hari sabtu dan minggu, mereka juga menawarkan makanan tradisional seperti singkong, ubi dan jagung. Makanan ini adalah makanan yang mencirikan khas pedesaan yang didominasi oleh wilayah persawahan.

Wisata desa pematang johar juga membuat sanggar budaya yang didalamnya bertujuan untuk membudidayakan kerajinan batik, yang diberi nama batik sawah hasil karya tangan masyarakat desa pematang johar. Dan wisata ini termasuk wisata ramah lingkungan dimana wisata ini dibuat dengan gotong royong semua akomodasi wisata desa pematang johar ini menggunakan bahan yang ramah lingkungan. Contohnya jalur pejalan kaki dan gubuk yang terbuat dari bambu.

1. Atraksi Buatan Manusia

Wisata desa pematang johar menampilkan pementasan tarian persembahan dan para pengunjung akan ditemani dengan alunan musik sunda (seruling) yang menjadi salah satu ciri khas wisata sawah yang terdengar sangat jelas sehingga membuat pengunjung merasa nyaman dan santai. Pengembangan pada atraksi di wisata desa pematang johar dimulai dengan melakukan inovasidan berupaya menjaga kualitas pada setiap atraksi daya tarik desa wisata pematang johar. Dan rencana pengembangan selanjutnya menampilkan hasil-hasil dari usaha batik sawah ciri khas desa. Selain itu, merancang untuk menampilkan pagelaran tarian-tarian kesenian yang lebih banyak lagi. Namun, pengembangan yang sudah direncanakan sampai sekarang belum terealisasikan dan belum dilakukan secara optimal sehingga atraksi yang ada pada wisata desa pematang johar masih terkesan seperti biasa-biasa saja belum ada pembaharuan. Karena kurangnya kerja sama antar pengelola dan partisipasi masyarakat yang kurang.

2. *Aminities* (Fasilitas pendukung)

Fasilitas pendukung merupakan segala macam sarana dan prasarana yang diperlukan oleh wisatawan selama berada di daerah tujuan wisata. Fasilitas adalah sarana dan prasarana pendukung yang memudahkan wisatawan untuk memenuhi kebutuhannya selama berada di daya tarik wisata dan mempengaruhi kenyamanan wisatawan.potensi dan pengembangan pada potensi *Aminities* (Fasilitas pendukung) yang ada diwisata pematang johar sebagai berikut : Taman baca, Wahana Air perahu bebek, Toilet, Musholla, Spot foto, Gazebo/saung, Warung makan, Areal parkir. Untuk pengembangan yang dilakukan oleh kepala desa dan pokdarwis yaitu dengan menjaga kualitas setiap fasilitas dan menambahkan tempat penginapan (*Home stay*) yang masih dibicarakan kepada masyarakat, dan juga fasilitas permainan seperti *flying fox* dan bola-bola air, dan juga sepeda listrik. Dari beberapa *Aminities* (Fasilitas Pendukung) yang ada wisata pematang johar dan berdasarkan observasi yang telah dilakukan hanya ada beberapa fasilitas yang masih tersedia didesa wisata pematang johar yang terdiri dari wahana air perahu, toilet, Musholla, Gazebo/saung, warung makan dan areal parkir, dan untuk fasilitas beberapa spot foto dan taman baca yang disediakan tidak dapat digunakan lagi karena beberapa spot foto dan taman baca yang disediakan sudah dalam keadaan rusak dan belum ada perbaikan yang dilakukan. Dan untuk fasilitas pondok, hanya beberapa pondok yang dapat digunakan.

3. *Ancillary service* (Layanan Tambahan)

Layanan tambahan dapat diartikan dengan kelembagaan atau organisasi kepariwisataan yang aktif dan turut serta mendukung dalam pengelolaan suatu destinasi atau kawasan wisata dapat berupa perusahaan berbadan hukum atau usaha berbentuk lainnya meliputi organisasi kelompok sadar wisata. Pelayanan tambahan ini harus harus disediakan oleh pemerintah daerah dari suatu daerah tujuan wisata baik untuk wisatawan maupun untuk pelaku pariwisata. Wisata

desa pematang johar dalam pelayanan tambahan sudah menetapkan pokdarwis sebagai pengelola dalam pengembangan wisata ini. Pokdarwis melakukan pemasaran wisata ini dalam bentuk online melalui beberapa sosial media seperti facebook, instagram, youtube dan whatsapp. Dan dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk kemajuan wisata desa. Dan menggunakan dana desa untuk memperbaiki beberapa fasilitas yang sudah hampir rusak. Namun, berdasarkan observasi untuk promosi yang dilakukan dimedia sosial oleh pokdarwis sudah jarang dilakukan pengelola belum memanfaatkan teknologi secara maksimal sebagai media marketing, dan belum adanya call center atau pusat informasi yang bisa digunakan oleh pengunjung dalam menampung kritik dan saran atau dapat dihubungi oleh wisatawan jika terjadi sesuatu.

4. *Activities* (Aktivitas)

Aktivitas Merupakan semua yang tersedia di destinasi wisata dan yang dapat wisatawan lakukan selama kunjungan berlangsung. Aktivitas berhubungan dengan kegiatan di destinasi yang akan memberikan pengalaman (*experience*) bagi wisatawan. Wisata desa pematang johar menyajikan beberapa aktivitas yang dapat pengunjung lakukan saat berwisata. Yang terdiri dari aktivitas, membaca dengan pesona alam yang tenang dan nyaman, Mengabadikan momen dengan pesona keindahan pemandangan persawahan, melihat proses pengelolaan padi secara langsung, Menyicipi makanan khas pedesaan, belajar bertani, melihat matahari terbit dan sunset di sore hari, menikmati wahana air bebek-bebekan. Untuk pengembangan pada aktivitas yang ada di wisata desa pematang johar pengelola akan mengembangkan aktivitas-aktivitas yang ada supaya pengunjung tidak merasa bosan dan dapat berkunjung kembali. Aktivitas yang telah direncanakan dan akan dikembangkan di wisata desa pematang johar adalah akan dibuat kelompok untuk mengajari para pengunjung untuk bertani. Namun, berdasarkan observasi yang telah dilakukan untuk aktivitas belajar bertani sampai sekarang belum bisa dirasakan oleh para pengunjung dan belum ada pembaharuan untuk pengembangan wisata oleh pihak pengelola.

5. *Accessibility* (Akses Transportasi)

Akses mencakup fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh wisatawan untuk menuju destinasi wisata, sehingga harus tersedia jasa seperti penyewaan kendaraan dan transportasi lokal, rute atau pola perjalanan. Segala macam transportasi umum ataupun jasa transportasi menjadi akses penting dalam pariwisata. Tidak hanya itu, di sisi lainnya akses ini dimaksud dengan transferabilitas, yaitu kemudahan untuk bergerak dari daerah yang satu ke daerah yang lain. Dalam dunia pariwisata keterjangkauan sebuah desa wisata sangat mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan. Semakin tinggi aksesibilitas pada suatu wisata makan semakin mudah untuk dijangkau dan memberikan rasa nyaman bagi wisatawan dalam berkunjung. Akses menuju kawasan wisata desa pematang johar belum memadai, dilihat dari papan penunjuk arah yang hanya ada diawal pintu masuk saja, dan jalan untuk menuju lokasi wisata yang masih merupakan jalanan desa yang meskipun sudah diaspal tetapi tidak terlalu luas, dan belum tersedianya angkutan umum yang masuk sampai lokasi wisata tersebut. Maka untuuk Pengembangan Potensi akses transportasi di wisata desa pematang johar menitikberatkan pada berbagai komponen yang perlu disediakan dalam rangka memudahkan

wisatawan untuk mencapai desa wisata. Komponen yang menjadi acuan antara lain penyediaan ojek, atau kendaraan yang bisa menghantarkan pengunjung yang menggunakan angkutan umum untuk sampai ke lokasi wisata. dan juga seperti kondisi jalan yang baik yang memudahkan pengunjung untuk sampai ke lokasi wisata. ketersediaan papan penunjuk arah yang jelas untuk menuju desa wisata, Papan penunjuk arah ini sangat berfungsi untuk memudahkan wisatawan menemukan titik-titik destinasi wisata tanpa harus membuka google maps dan bertanya kepada masyarakat sekitar

6. *Available Package* (Paket-paket yang tersedia)

Available Package (Paket-paket yang tersedia) adalah segala sesuatu yang menjadi sarana penunjang untuk wisatawan. Paket wisata yang mencakup seluruh aspek destinasi pariwisata sehingga memudahkan wisatawan selama berada di tempat pariwisata. Misalnya: Ketersediaan pelayanan paket tour, dan booking wisata. Wisata desa pematang johar belum menyediakan paket wisata untuk kunjungan wisatawan. Namun, pihak desa dan pengelola wisata telah merencanakan ide untuk pengembangan pada paket wisata seperti wisata edukasi dan wisata edukatif ramah anak. Paket ini disediakan untuk anak-anak yang berlibur, dan anak-anak tidak hanya berwisata memsandang indahnya persawahan. Namun, saat berlibur mereka juga difasilitasi paket wisata berupa field trip education, pembuatan anyaman dan jerami dari daun kelapa, permainan edukasi seperti smart engklek dan smart ular tangga serta fasilitas literasi sehingga dapat meningkatkan daya tarik kunjungan wisata.

Kendala pengembangan Potensi Desa Pematang Johar

Dalam mengembangkan potensi wisata tidak selalu berjalan dengan baik dimana masih terdapat kendala yang ditemui. Hal ini dapat dilihat dari wisata desa pematang johar dimana terdapat berbagai kendala dalam pengembangan wisatanya.

Dari penjelasan informan tersebut dapat dilihat bahwa kendala dalam pengembangan potensi wisata desa pematang johar yaitu infrastruktur sarana dan prasarana di wisata desa yang harus terus dikembangkan dan diperbaiki. Karena infrastruktur termasuk ke dalam bagian sarana dan prasarana yang merupakan bagian penunjang utama berlangsungnya kegiatan wisata. Pandemi yang terjadi kemarin juga termasuk salah satu kendala dalam pengembangan wisata ini yang menjadi penghambat lamanya dana turun. Namun, pihak pengelola tetap berupaya untuk mengusahakan dana pemasukan dari tiket untuk memperbaiki segala fasilitas dan infrastruktur di wisata desa ini. Kendala lain dalam pengembangan wisata ini adanya kecemburuan sosial yang terjadi di masyarakat yang merasa dirinya tidak diikutsertakan dalam kegiatan wisata. Karena mereka menganggap jika wisata ini diciptakan akan berdampak buruk dan akan merusak lingkungan keindahan alam dan kehidupan sosial mereka. Contohnya mereka menganggap banyak wisatawan yang berkunjung ke wisata desa akan membawa dampak buruk bagi lingkungan desa atau takut terjadinya maksiat di desa wisata tersebut. Dan hal ini merupakan pemikiran yang salah oleh sebagian masyarakat, karena dengan pemikiran seperti ini yang membuat pihak-pihak tertentu enggan melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi. Dari pada itu, pihak lembaga pengelola tetap memberikan pemahaman dan pembelajaran-pembelajaran terkait wisata ini untuk kemajuan desa dan kemakmuran masyarakat itu sendiri.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

1. Wisata desa pematang johar kabupaten deli serdang mempunyai potensi dan prospek untuk menuju kawasan wisata halal. Dibuktikan dengan potensi alam dengan kelestariannya, pelayanan dan fasilitas sarana dan prasana yang ramah muslim, pertunjukan seni atau atraksi yang tidak bertentangan dengan kaidah islam, produk makanan dan minuman yang dijamin halal, higienis dan sehat, dan lingkungan yang aman.
2. Pengembangan potensi wisata desa pematang johar kabupaten deli serdang dengan kerangka 6A atau komponen penunjang pariwisata belum dikatakan optimal. Hal tersebut disebabkan karena masih belum optimalnya komponen-komponen pengembangan pariwisatanya. Pertama, *Atrraction* (daya tarik) pengelolaan atraksi belum optimal, dikarenakan kurangnya kerja sama antara pengelola, dan partisipasi masyarakat yang kurang. Wisata desa pematang johar akan mengembangkan atraksi dimulai dengan meningkatkan inovasidan berupaya menjaga kualitas pada setiap atraksi yang sudah ada. Menampilkan hasil-hasil dari usaha batik sawah ciri khas desa, dan menampilkan pagelaran tarian-tarian kesenian yang lebih banyak. Kedua, *Aminities* (Fasilitas pendukung) hanya ada beberapa fasilitas yang masih tersedia didesa wisata pematang johar yang terdiri dari wahana air perahu, toilet, musholla, gazebo/saung, warung makan dan areal parkir, dan untuk fasilitas beberapa spot foto dan taman baca yang disediakan tidak dapat digunakan lagi karena beberapa spot foto dan taman baca yang disediakan sudah dalam keadaan rusak dan belum ada perbaikan yang dilakukan. hanya beberapa pondok yang dapat digunakan. Pengembangan yang dilakukan dan doleh kepala desa dan pokdarwis yaitu dengan menjaga kualitas setiap fasilitas dan menambahkan tempat penginapan (*Home stay*), dan juga fasilitas permainan seperti *flying fox* dan bola-bola air, dan juga sepeda listrik. Ketiga, *Ancillary service* (layanan tambahan) Wisata desa pematang johar dalam pelayanan tambahan sudah menetapkan pokdarwis sebagai pengelola dalam pengembangan wisata ini. Pokdarwis melakukan pengembangan pada pemasaran wisata ini dalam bentuk online melalui beberapa sosial media seperti facebook, instagram, youtube dan whatsapp. Dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk kemajuan wisata desa, dan menggunakan dana desa untuk memperbaiki beberapa fasilitas yang sudah hampir rusak. Untuk promosi yang dilakukan dimedia sosial oleh pokdarwis sudah jarang dilakukan pengelola belum memanfaatkan teknologi secara maksimal sebagai media marketing, dan belum adanya call center atau pusat informasi yang bisa digunakan oleh pengunjung dalam menampung kritik dan saran atau dapat dihubungi oleh wisatawan jika terjadi sesuatu. Keempat, *Activities* (aktivitas) wisata desa pematang johar menyajikan beberapa aktivitas yang dapat pengunjung lakukan saat berwisata. Yaitu membaca dengan pesona alam yang tenang dan nyaman, mengabadikan momen dengan pesona keindahan pemandangan persawahan, melihat proses pengelolaan padi secara langsung, menyicipi makanan khas pedesaan, belajar bertani, melihat matahari terbit dan sunset di sore hari, menikmati wahana air bebek-bebekan. pengembangan pada aktivitas yang ada diwisata desa pematang johar pengelola mengembangkan aktivitas-aktivitas yang ada supaya pengunjung tidak merasa bosan dan dapat berkunjung kembali. Aktivitas yang telah direncanakan dan akan

dikembangkan di wisata desa pematang johar adalah akan dibuat kelompok untuk mengajari para pengunjung untuk bertani. Namun, aktivitas belajar bertani sampai sekarang belum bisa dirasakan oleh para pengunjung dan belum ada pembaharuan untuk pengembangan wisata oleh pihak pengelola. Kelima, *Accessibility* (akses transportasi) Wisata desa pematang johar melakukan pengembangan penyediaan ojek, atau kendaraan yang bisa menghantarkan pengunjung yang menggunakan angkutan umum untuk sampai ke lokasi wisata. Memperluas akses jalan dan menyediakan papan penunjuk arah yang jelas untuk menuju desa wisata, keenam, *Availabe package* (paket-paket wisata) wisata desa pematang johar belum menyediakan paket wisata untuk kunjungan wisatawan. Namun, pihak desa dan pengelola wisata telah merancang ide untuk pengembangan pada paket wisata seperti wisata edukasi dan wisata edukatif ramah anak dan fasilitasi paket wisata berupa field trip education, pembuatan anyaman dan jerami dari daun kelapa, permainan edukasi seperti smart engklek dan smart ular tangga serta fasilitas literasi.

3. Kendala dalam pengembangan potensi wisata desa pematang johar yaitu kurangnya anggaran dan dukungan masyarakat menyebabkan potensi desa wisata belum dapat dikembangkan. Infrastruktur sarana dan prasarana di wisata desa yang masih harus terus dikembangkan dan diperbaiki. Adanya kecemburuan sosial yang terjadi di masyarakat yang merasa dirinya tidak diikut sertakan dalam kegiatan wisata. Dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata ini.

Saran

1. Bagi pihak pengelola wisata desa pematang johar, disarankan untuk melihat dengan potensi yang dimiliki oleh desa wisata ini, maka dibutuhkan adanya prioritas pengembangan yang tepat dan terjalannya kerja sama yang baik, guna mengembangkan desa wisata yang lebih maju. Dan Sebaiknya pemerintah desa berupaya meningkatkan keterlibatan masyarakat setempat dalam mengembangkan desa wisata dengan cara memberikan pengarahan dan pembinaan serta pelatihan kepada pengelola desa wisata sehingga kegiatan tersebut dapat meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengelola desa wisata dan menambah pemasukan dana desa dan dapat mensejahterakan masyarakat desa.
2. Bagi Pihak Pemerintah, untuk Semua sektor dan pemangku kepentingan di bidang pariwisata bersinergi dalam rangka pengembangan desa wisata dan wisata halal di Indonesia khususnya di deli serdang dan menetapkan kerangka 6A sebagai komponen penunjang wisata yang harus ada didestinasinya wisata.
3. Penelitian ini hanya sebatas pada analisis potensi dan prospek wisata menuju kawasan wisata halal, pengembangan desa wisata dan kendala dalam pengembangan saja, diharapkan peneliti berikutnya agar bisa meneliti lebih banyak pada aspek-aspek lainnya seperti pengembangan wisata syariah.

Daftar Pustaka

- Abror, A., Patrisia, D., Trinanda, O., & Omar, M. W. (2020). *Antecedents of word of mouth in Muslim-friendly tourism marketing: the role of religiosity word of mouth.* <https://doi.org/10.1108/JIMA-01-2020-0006>
- Arifin, J. (2015). Wawasan Al-Qur'an dan Sunnah tentang pariwisata. *An-Nur*, 4(2),

- 147–166.
- Asmoro, A. Y., Bachri, T. B., & Detmuliati, A. (2020). Analisis Potensi Wisata Desa Dengan Kerangka 6A Studi Kasus Desa Ngajum, Malang. *Jurnal Media Wisata*, 19(2), 231–250.
- Buhalis, D. (2000). Marketing the competitive destination of the future. *Tourism Management*, 21(1), 97–116.
- Chaerunissa, S. F., & Yuniningsih, T. (2020). Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonolopo Kota Semarang. *Jurnal Of Public Policy And Management*, 9(4), 1–17.
- Dardidi, M. H. (2020). *Data Sharing Penilaian Destinasi Wisata Kota Malang Menggunakan Blockchain*. Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Devi, M., Dony, A., & Endah, E. N. (2018). *Analisis Potensi Obyek Wisata Desa Sempalai Sebedang Kecamatan Sebawi Sambas Tahun 2018*. Ikip Pgri Pontianak.
- Harahsheh, S., & Haddad, R. (2020). *Implications of marketing Jordan as a Halal tourism destination*. 11(1), 97–116. <https://doi.org/10.1108/JIMA-02-2018-0036>
- Ilham, M., & Sukmawati, A. M. (2021). Analisis Potensi Objek Wisata Pantai Binalatung Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Utara. *Jurnal Ilmiah Plano Buana*, 2(1).
- Jaelani, A. (2017). Halal tourism industry in Indonesia : Potential and prospects Industri wisata halal di Indonesia : Potensi dan prospek (Halal tourism industry in Indonesia : Potential and prospects). *MPRA : Munich Personal RePEc Archive*, 76237.
- Masitah, I. (2019). Pengembangan Desa Wisata oleh Pemerintah Desa Babakan, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 6(3).
- Nury Ance Marshesa & Harry Yulianda (2021). Strategi Pengembangan Desa Wisata Kubu Gadang Sebagai Salah Satu Desa Wisata Terbaik Di Sumatera Barat, 1-12.
- Pemerintah Desa Pematang Johar. (n.d.-b). *SK Kadisporabudpar Kab. Deli Serdang Nomor 526 Tahun 2020 tentang Penetapan Desa Wisata Pematang Johar - Disbudporapar Deli Serdang*.
- Pratiwi, S. R., Dida, S., & Sjafirah, N. A. (2018). Strategi komunikasi dalam membangun awareness wisata halal di Kota Bandung. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6(1), 78–90
- Satato, Y. R., Yuliamir, H., & Rahayu, E. (2019). Potensi Wisata Kampung Pelangi Sebagai Daya Tarik Wisata. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1).
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Pustaka Lasaran.
- Syahriza, R. (2014b). Pariwisata Berbasis Syariah (Telaah Makna Kata Sara dan Derivasinya dalam Alquran). *Jurnal Human Falah*, 1(2), 135–145.